

LAPORAN OPERASIONAL 1H23 PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir menyampaikan:

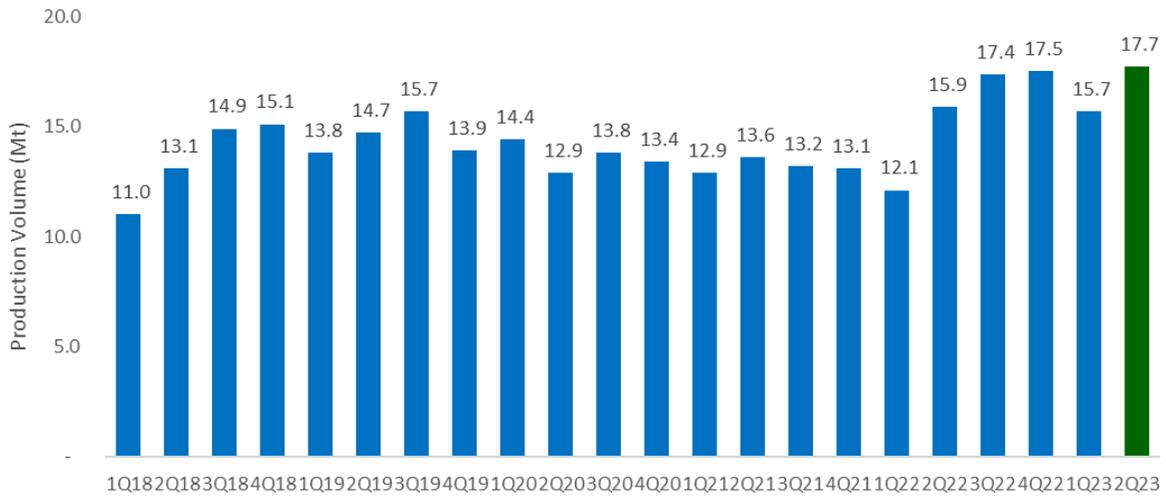
“Pencapaian perusahaan pada 1H23 memosisikan kami untuk mencapai target tahun 2023 maupun pertumbuhan bisnis berkelanjutan di jangka panjang. Di tengah pasar yang fluktuatif, permintaan untuk produk kami tetap tinggi – berkat reputasi Adaro sebagai mitra andal para pelanggan. Lebih lanjut, pemenuhan pembiayaan yang diperoleh untuk smelter aluminium maupun fasilitas pendukung terkait adalah peristiwa signifikan dalam ekspansi bisnis Adaro ke sektor pengolahan mineral.”

“Kami mengupayakan keseimbangan yang optimal antara pengembalian pemegang saham dan ekspansi bisnis. Pada kuartal ini kami memperpanjang program pembelian kembali saham dengan tetap mempertahankan komitmen terhadap dividen.”

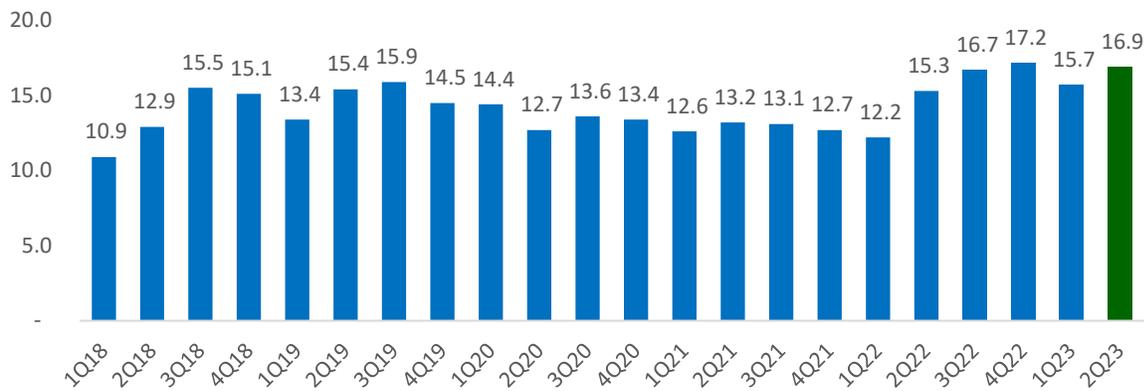
IKTISAR 1H23/2Q23

- Volume produksi ADRO dan perusahaan-perusahaan anaknya (Grup Adaro) mencapai 33,41 juta ton pada 1H23, setara dengan kenaikan 19% dari 1H22. Volume penjualan periode ini yang mencapai 32,62 juta ton mewakili kenaikan 19% dari 1H22. ADRO siap mencapai target volume penjualan FY23 yang berkisar 62 – 64 juta ton.
- Penjualan batu bara metalurgi melalui perusahaan anak PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) naik 42% menjadi 1,82 juta ton pada 1H23. ADMR mempertahankan target volume penjualan pada kisaran 3,8 – 4,3 juta ton pada FY23.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 129,83 juta bcm pada 1H23, atau naik 27% dari 1H22. Nisbah kupas tercatat 3,89x, atau naik 7% dari 1H22 dan sejalan dengan target sebesar 4,2x yang ditetapkan untuk FY23.
- Indonesia tetap merupakan pasar terbesar Grup Adaro, dengan meliputi sekitar 25% dari penjualan batu bara termalnya di 1H23. Meskipun secara kuartalan penjualan ke pasar domestik dapat berfluktuasi, kontrak Grup Adaro yang berperiode tahunan membuat perusahaan tetap dapat mempertahankan target untuk berkontribusi pada pasar domestik dengan porsi lebih dari 25%.
- Adaro mendapatkan pemenuhan pembiayaan (*financial close*) untuk smelter aluminium dan fasilitas pendukung terkait pada bulan Mei 2023, dengan perolehan total \$1,585 miliar dan Rp2,5 triliun.

Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Penjualan Kuartalan Historis (juta ton)



Volume Pengupasan Lapisan Penutup Kuartalan dan Nisbah Kupas Historis

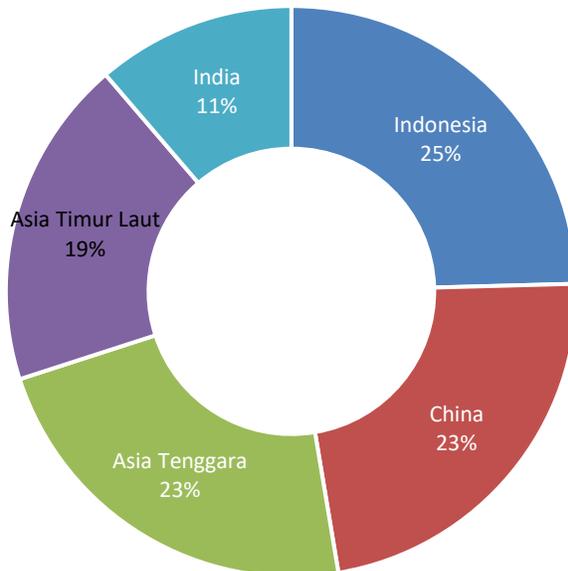


RINGKASAN PENCAPAIAN OPERASIONAL 1H23

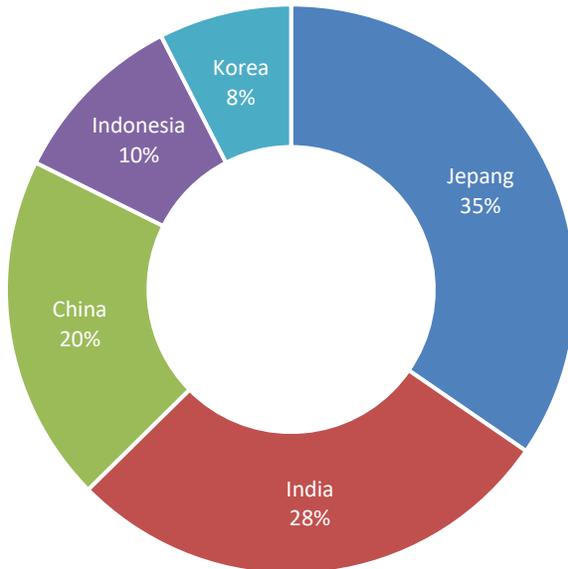
	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Volume produksi	juta ton	17,72	15,69	13%	15,87	12%	33,41	28,02	19%
AI	juta ton	13,17	11,81	12%	13,06	1%	24,98	22,88	9%
Balangan Coal Companies	juta ton	2,15	1,89	14%	1,36	58%	4,04	2,51	61%
ADMR	juta ton	1,32	1,22	8%	0,91	45%	2,54	1,53	66%
MIP	juta ton	1,08	0,77	40%	0,53	104%	1,84	1,10	68%
Volume penjualan	juta ton	16,90	15,72	8%	15,30	10%	32,62	27,50	19%
Termal - CV menengah	juta ton	11,44	11,03	4%	11,89	-4%	22,47	21,18	6%
Termal - E4200	juta ton	4,50	3,84	17%	2,72	65%	8,34	5,04	65%
Batu bara metalurgi	juta ton	0,97	0,85	14%	0,69	41%	1,82	1,28	42%
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	73,38	56,45	30%	53,83	36%	129,83	102,05	27%
AI	juta bcm	57,02	44,98	27%	44,53	28%	102,00	85,38	19%
Balangan Coal Companies	juta bcm	8,27	6,27	32%	6,52	27%	14,54	11,92	22%
ADMR	juta bcm	4,25	3,30	29%	2,02	110%	7,55	3,50	116%
MIP	juta bcm	3,84	1,91	101%	0,76	405%	5,75	1,25	360%
Nisbah kupas	x	4,14	3,60	15%	3,39	22%	3,89	3,64	7%

PENJUALAN GRUP ADARO BERDASARKAN TUJUAN PENGIRIMAN PADA 1H23

Penjualan Batu Bara Termal



Penjualan Batu Bara Metalurgi ADMR (untuk Produksi Baja)



PILAR ADARO ENERGY

1. MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

- Pada 1H23 AI mencatat volume produksi sejumlah 24,98 juta ton, atau naik 9% dari 1H22. Volume penjualan pada periode ini mencapai 28,86 juta ton, atau naik 14% dari 1H22.
- Total pengupasan lapisan penutup dari tiga tambang AI mencapai 102,00 juta bcm, atau naik 19% dari 1H22, sehingga menghasilkan nisbah kupas 4,08x pada 1H23.

	Units	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	57.02	44.98	27%	44.53	28%	102.00	85.38	19%
Volume produksi	Mt	13.17	11.81	12%	13.06	1%	24.98	22.88	9%
Volume penjualan	Mt	14.79	14.06	5%	14.23	4%	28.86	25.27	14%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Balangan Coal Companies memproduksi 4,04 juta ton batu bara pada 1H23, atau naik 61% dari 1H22. Total pengupasan lapisan penutup sejumlah 14,54 juta bcm setara dengan kenaikan 22% dari 1H22, sehingga menghasilkan nisbah kupas 3,59x pada 1H23.

	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	8,27	6,27	32%	6,52	27%	14,54	11,92	22%
Volume produksi	juta ton	2,15	1,89	14%	1,36	58%	4,04	2,51	61%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat kenaikan volume produksi sebesar 67% dari 1H22, hingga mencapai 1,84 juta ton. Volume penjualan 1H23 mencapai 1,95 juta ton, atau naik 107% dari 1H22.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada 1H23 yang mencapai 5,75 juta bcm setara dengan kenaikan 360% dari 1H22. Pengupasan lapisan penutup oleh MIP naik berkat kenaikan ketersediaan fisik alat berat maupun kenaikan utilisasi alat berat yang didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif. Nisbah kupas 1H23 naik menjadi 3,12x.
- MIP terus meningkatkan pangsa pasar di wilayah ini, dan dalam kuartal ini MIP menambahkan Malaysia menjadi salah satu pelanggan. China merupakan tujuan ekspor terbesar pada periode ini, diikuti Filipina dan India.

	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	3,84	1,91	101%	0,76	407%	5,75	1,25	359%
Volume produksi	juta ton	1,08	0,77	40%	0,53	104%	1,84	1,10	68%
Volume penjualan	juta ton	1,14	0,81	41%	0,37	211%	1,95	0,94	108%

Kestrel Mine (Kestrel)

- Pada 1H23, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sejumlah 2,52 juta ton, atau turun 21% dari 1H22. Volume penjualan Kestrel pada 1H23 tercatat 2,24 juta ton, atau turun 29% dari 1H22.
- Pencapaian produksi yang dapat dijual pada 1H23 di bawah perkiraan karena penurunan kapasitas pengolahan akibat tingginya kandungan tanah lempung atau dilusi pada persediaan yang diolah. Kondisi ini mempengaruhi kinerja 1H23 dan akan mengakibatkan produksi yang dapat dijual dalam setahun penuh lebih rendah daripada perkiraan awal.
- Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh para pelanggan di pasar utama Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan Kestrel yang terbesar pada 1H23, diikuti India dan Korea. Adaro Capital Limited (48%), perusahaan anak ADRO, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

	Units	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Produksi yang dapat dijual	Mt	1.34	1.19	13%	1.42	-5%	2.52	3.19	-21%
Volume penjualan	Mt	1.10	1.14	-3%	1.53	-28%	2.24	3.18	-29%

2. SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

- Pada 1H23, volume pengupasan lapisan penutup SIS naik 18% y-o-y menjadi 100,04 juta bcm. Volume produksi SIS pada 1H23 mencapai 31,12 juta ton, atau naik 16% dari 1H22 – sejalan dengan kenaikan produksi Grup Adaro.
- Di tengah kondisi cuaca yang berhujan, volume produksi SIS meningkat, terutama untuk melayani perusahaan anak lainnya dalam Grup Adaro.

	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	55,49	44,55	25%	44,45	25%	100,04	84,55	18%
Produksi	juta ton	16,32	14,80	10%	15,24	7%	31,12	26,85	16%

3. LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada 1H23 naik 21% menjadi 31,51 juta ton dibandingkan 1H22. Volume dari Grup Adaro meliputi hampir seluruh total volume angkutan tongkang MBP pada 1H23.
- MBP melanjutkan eksekusi rencana peningkatan kapasitas demi mendukung peningkatan target penjualan Grup Adaro pada tahun 2023. Pembangunan fasilitas transfer dari tongkang ke tongkang untuk batu bara kokas keras ADMR di Kelanis Utara telah rampung belum lama ini.

	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Angkutan tongkang batu bara	juta ton	16,51	15,00	10%	14,74	12%	31,51	25,96	21%

4. POWER

- Pembangkit-pembangkit listrik Adaro mencatat kinerja yang solid pada 2Q23. Setelah dilakukan pemadaman terjadwal pada 1Q23, faktor ketersediaan (availability factor – AF) untuk PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai 99,99%, atau rata-rata 80% sampai Juni 2023. AF untuk PT Tanjung Power Indonesia (TPI) tercatat 99,26% pada 2Q23, atau mencapai 94,3% untuk YTD sampai Juni 2023. Sementara itu, AF PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) mencapai 87,66% pada kuartal ini, karena unit

1 BPI mengalami pemadaman terjadwal dari Juni sampai Agustus 2023, sehingga AF menjadi 87,22% untuk YTD sampai Juni 2023.

- Panel surya MSW di Kelanis memproduksi 207,5 MWh pada 2Q23, hingga mencatat 395,26 MWh untuk 1H23. Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya termasuk kelanjutan co-firing di MSW pada 2Q23, yang sama dengan penurunan 715 Ton CO₂e (1,79%) setara CO₂, hingga mencatat 1.393 Ton CO₂e (1,73%) untuk 1H23. PT Adaro Power dan PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) terus mendukung inisiatif hijau Grup Adaro.

5. WATER

- Pada 2Q23, PT Drupadi Tirta Intan, PT Adaro Tirta Mentaya, PT Adaro Tirta Gresik, dan PT Dumai Tirta Persada terus mendukung pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan distribusi air bersih. Bisnis pengolahan air dapat mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang sejalan dengan proyeksi.
- Sementara itu, pengembangan tiga proyek lainnya di Indonesia terus berlanjut, yaitu proyek air tak berekening di Bandung dengan pemasangan alat pendeteksi kebocoran (*water meter*) oleh PT Adaro Tirta Wening pada District Meter Zone/Area (DMA) yang telah ditetapkan, pembangunan fasilitas pengolahan air berkapasitas 200 lpd di Bekasi oleh PT Grenex Tirta Mandiri, dan penandatanganan Berita Acara Tanggal Efektif dengan Perumda Tirtanadi, PDAM Medan.
- Pada bisnis air tambang, operasi pompa slurry dan pengeringan air terus dikembangkan untuk mendukung aktivitas penambangan Grup Adaro. PT Adaro Tirta Sarana juga telah membangun WTP berkapasitas 5 lpd di lokasi PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) untuk mendukung konstruksi smelter. WTP ini telah beroperasi sejak tanggal 16 Juni 2023. Di lokasi yang sama, Adaro Water menjalankan fase pra konstruksi untuk WTP berkapasitas 2x100 lpd yang diperkirakan akan rampung pada Q1 2024.

PILAR ADARO MINERALS

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR)

- Volume produksi ADMR pada 1H23 mencapai 2,54 juta ton, atau naik 66% pada periode ini, dengan penjualan mencapai 1,82 juta ton, atau naik 42% dari 1H22. Produksi dan penjualan meningkat seiring dengan peningkatan target penjualan untuk tahun 2023. Seluruh produksi dan penjualan pada periode ini berasal dari PT Maruwai Coal, yang memproduksi batu bara kokas keras dengan kandungan abu yang sangat rendah, fosfor yang rendah, dan vitrinit yang tinggi.
- Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 7,55 juta bcm pada 1H23, atau naik 116% dari 1H22, sehingga menghasilkan nisbah kupas 1H23 sebesar 2,97x, atau naik

30% dari 1H22. Kinerja para kontraktor yang baik dan kondisi cuaca yang kondusif mendorong peningkatan pengupasan lapisan penutup pada periode ini.

- Pada 1H23, ADMR menjual sebagian besar batu baranya ke pasar ekspor dengan Jepang sebagai tujuan penjualan terbesar. ADMR berencana memperluas basis pelanggan dengan memasuki pasar utama lainnya di wilayah ini. Tanggapan positif para pelanggan dan ketertarikan mereka yang semakin besar terhadap batu bara ADMR diperkirakan akan mendorong ekspansi pasar batu bara ADMR pada tahun 2023 dengan target volume penjualan yang berkisar 3,8 sampai 4,3 juta ton pada FY23.

	Unit	2Q23	1Q23	2Q23 vs. 1Q23	2Q22	2Q23 vs. 2Q22	1H23	1H22	1H23 vs. 1H22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	4,25	3,30	29%	2,02	110%	7,55	3,50	116%
Volume produksi	juta ton	1,32	1,22	8%	0,91	45%	2,54	1,53	66%
Volume penjualan	juta ton	0,97	0,85	14%	0,69	41%	1,82	1,28	42%

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

- Pada bulan Mei 2023, KAI – perusahaan anak ADMR, berhasil memperoleh pembiayaan untuk pengembangan proyek smelter aluminium dengan berkapasitas 500.000 ton per tahun yang berlokasi di kawasan industri yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, di Kalimantan Utara, Indonesia.
- Pada 2Q23, KAI merampungkan persiapan lahan, pekerjaan tanah, dan konstruksi jeti sementara. KAI juga melanjutkan pembangunan mess sementara untuk karyawan dan fasilitas infrastruktur lainnya.

PILAR ADARO GREEN

- Pilar Adaro Green dibentuk guna mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan peluang dalam ekonomi hijau Indonesia. Melalui ACEI, Grup Adaro sedang melakukan studi kelayakan untuk mengembangkan beberapa sumber energi terbarukan.
- Setelah peletakan batu pertama pada 1Q23, kegiatan pra konstruksi di PT Kayan Hydropower Nusantara, yang akan menyediakan listrik ramah lingkungan bagi kawasan industri Kalimantan Utara, berjalan dengan baik, dengan rencana COD pada tahun 2030.
- Pada bulan Mei 2023, PT Adaro Power bersama Total Eren S.A. (Total Eren) dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut berkapasitas 70 MW dengan Battery Energy Storage (BESS) 10 MW/MWh di Tanah Laut, Kalimantan Selatan (PLTB Tanah Laut). Realisasi PLTB Tanah Laut juga diharapkan untuk mendukung target bauran energi terbarukan dan berkontribusi terhadap pengurangan emisi CO₂ sampai 220.000 ton per tahun. PLTB Tanah Laut akan menjadi PLTB pertama di Kalimantan, dan yang

ketiga di Indonesia. Grup Adaro ingin mengembangkan proyek ramah lingkungan lainnya dengan para mitra yang berpengalaman dan bereputasi.

- ACEI melalui perusahaan anaknya PT Adaro Sarana Energi Terbarukan (ASET), sedang menggantikan penggunaan beberapa generator berbahan bakar solar di PT Maruwai Coal dengan PLTA mini berkapasitas 4MW. Proyek ini sedang dalam proses tender kontraktor EPC dan produsen turbin. ASET juga sedang mengadakan studi kelayakan sebagai persiapan untuk pengembangan panel surya dan penyimpanan baterai hibrid guna mengurangi konsumsi bahan bakar solar di terminal khusus batu bara Kelanis. ASET akan terus mengembangkan proyek-proyek terbarukan dalam Grup Adaro untuk menunjukkan komitmen transformasi ke bisnis ramah lingkungan.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Pada 1H23, ADRO mencatat enam *lost-time injuries* (LTI) melalui operasi Grup Adaro. ADRO mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) sebesar 0,10 pada 1H23, dan *severity rate* (SR) sebesar 2,35, dengan total 60.548.562 jam kerja pada 1H23.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Mei 2023:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2023. Enam agenda dibahas dalam RUPST tersebut, yakni persetujuan untuk Laporan Tahunan perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2022, persetujuan untuk penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku 2022, persetujuan untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2023, persetujuan untuk penetapan honor atau gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk tahun buku 2023, persetujuan untuk penunjukan kembali Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, dan persetujuan untuk pembelian saham kembali oleh perusahaan.
- PT Adaro Power, bersama Total Eren dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI), menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut yang berkapasitas 70 MW dengan Battery Energy Storage System (BESS) berkapasitas 10 MW/10 MWh.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) adalah salah satu dari delapan perusahaan yang diberi peringkat “Best Green Business” oleh CNBC Indonesia Research pada acara Green Economic Forum.

Juni 2023:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menerima penghargaan dari Tempo dan IDN Financials pada acara “Issuers Appreciation Night – Launching of the Tempo-IDN Financials 52 Index”. ADRO merupakan salah satu emiten dengan rekam jejak

terpercaya di pasar modal yang termasuk dalam Tempo IDN Financials 52 Index di empat kategori, yakni Main Index, High Dividend, High Growth dan High Market Capitalization.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, para investor dan pihak media dapat menghubungi:

Investor

Thomas Coombes | Thomas.Coombes@adaro.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@adaro.com